III. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dengan pendekatan ini penulis berusaha untuk memahami analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA. Penelitian kasus atau studi kasus (*case study*), yang merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, berupa neraca dan laba/rugi tahun 2009-2013. Data tersebut diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dibuat oleh perusahaan dan telah diaudit. Data tersebut diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia : www.idx.co.id.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yakni suatu usaha untuk memperoleh data sekunder melalui pencatatan bukti-bukti yang sudah didokumentasikan, yang relevan dengan permasalahan penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Setiap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor Independen pada tahun 2009-2013 selama 5 tahun buku, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

3.5. Metode Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode analisis kinerja keuangan dengan metode EVA dengan rumus (Mamduh, 2003 : 53) yaitu :

1. Analisis NOPAT adalah suatu analisis dimana tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang kita tanam, dan biaya modal adalah biaya dari modal yang kita tanamkan, dengan rumus :

   NOPAT = Laba sebelum bunga dan pajak - Pajak
2. Analisis biaya modal tertimbang, dengan menggunakan rumus (Farah, 2007 : 153) :

Ka = (Wd x Kd) + (We x Ke)

Dimana :

Ka = Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

Wd = Proporsi utang dalam struktur modal

Kd = Biaya utang setelah pajak

We = Proporsi modal sendiri dalam struktur modal

Ke = Biaya dari dana yang didapatkan dari modal sendiri

3. Analisis EVA dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

EVA = Modal yang diinvestasikan x (ROIC - WACC)

Di mana :

EVA = *Economic Value Added*

ROIC = *Return on Invested Capital*

WACC = *Weighted Average Cost of Capita*l

Kriteria pengambilan keputusan Hipotesis :

a. Bila EVA > 0, kinerja keuangan perusahaan mempunyai nilai tambah ekonomis
b. Bila EVA < 0, kinerja keuangan perusahaan tidak mempunyai nilai tambah ekonomis

Total biaya modal menunjukan besarnya kompensasi atau pengembalian yang diminta investor atas modal yang diinvestasikan di perusahaan. Besarnya kompensasi tergantung pada tingkat risiko perusahaan yang bersangkutan, dengan

asumsi bahwa investor bersifat penghindar resiko, semakin tinggi tingkat resiko semakin tinggi tingkat pengembalian yang diminta investor.

Modal terdiri dari modal sendiri *(ekuitas)* berasal dari para pemegang saham, dan utang dari para kreditor atau pemegang obligasi perusahaan. Besarnya tingkat biaya modal ditentukan brdasarkan rata-rata tertimbang *(weighted average cost of capital)* dari biaya modal sendiri *(cost of equity)* dan biaya utang setelah pajak sesuai dengan proporsi modal sendiri dan utang dalam struktur modal perusahaan.